

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi civitas akademika mengenai wanita bercadar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin bahwa 10% civitas akademika fakultas tarbiyah yang menyatakan bahwa persepsinya terhadap wanita bercadar (mahasiswi) yaitu sangat setuju, yang menyatakan sangat setuju karena ia menilai orang yang bercadar itu bagus sekali jika pemakainya memiliki tekad yang kuat, ada 20% civitas akademika fakultas tarbiyah yang menyatakan setuju, alasan mereka karena orang yang memakai cadar dan akhlaknya bagus maka itu sesuai dengan visi misi fakultas tarbiyah itu sendiri, yang menyatakan biasa saja yaitu 10%, alasannya dikarenakan sudah terbiasa melihat mahasiswi yang memakai cadar, dan ada yang menyatakan tidak setuju yaitu sebesar 40%, ini disebabkan karena para dosen mengeluh merasa kesulitan berinteraksi saat perkuliahan juga suara yang kurang jelas terdengar
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat persepsi civitas akademika mengenai wanita bercadar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yaitu:

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya rasa ketertarikan atau suka melihat mahasiswi yang mengenakan cadar
- 2) Adanya penilaian yang bagus terhadap mahasiswi yang mengenakan cadar, bahwa ia yang memakai cadar berarti ia yang sudah memiliki tekad atau keputusan yang mantap, dan itu memang dari keinginan diri sendiri.
- 3) Kemudian adanya prasangka baik bahwa mahasiswi yang memakai cadar berarti ia yang ingin menjaga diri atau jarak dari lawan jenis yang menggangukannya

b. Faktor penghambat

- 1) Merasa kesulitan berkomunikasi dan berinteraksi
- 2) Sulit dikenali antar individu
- 3) Suara yang kurang jelas terdengar jika pelan
- 4) Mimik muka yang tidak terlihat ketika menjelaskan di depan kelas,
- 5) dan gerakan mulut yang tidak terlihat ketika membaca apalagi jika bacaan Alquran.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari hendaknya memaklumi saja jika ada mahasiswi yang memakai cadar, karena memakai cadar sebagai bentuk pengendalian diri dan ingin menjaga diri dari sikap yang tidak baik serta agar tidak diganggu teman lawan jenis.
2. Bagi mahasiswi yang mengenakan cadar, banyak dosen yang merasa kesulitan berinteraksi. Maka sebaiknya saat perkuliahan berlangsung bisa saja membuka cadar untuk memudahkan komunikasi. Namun, setelahnya diperbolehkan memakai kembali cadarnya.